

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaannya proses pembelajaran didukung oleh metode pembelajaran, model pembelajaran, alat dan bahan pembelajaran serta lingkungan pembelajaran yang kondusif sebagai tempat belajar siswa. Namun, tidak semua sekolah memiliki karakteristik yang sama terhadap lingkungan belajarnya. Seperti halnya sekolah-sekolah alternatif menawarkan konsep pembelajaran yang berbasis alam sebagai lingkungan belajar.

Sejak dahulu hingga sekarang dunia pendidikan telah memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber dan media pembelajaran. Muatan pendidikan yang dapat diserap oleh peserta didik juga memiliki kelebihan, karena diharapkan *outcome* dari pendidikan yang berorientasi pemanfaatan alam akan mampu membentuk anak yang memiliki karakter yang baik dan akhlak mulia serta memiliki sikap mental yang sadar akan pentingnya pelestarian lingkungan sebagai bekal bagi kehidupannya nanti.

Pemanfaatan alam oleh manusia dalam dunia pendidikan memiliki kesan baru dalam proses belajar mengajar sebagai upaya yang dilakukan dalam inovasi pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Oleh karena itulah, sekolah alam dapat dijadikan contoh sebagai sekolah yang membentuk peserta didiknya untuk memiliki karakter dan akhlak mulia serta memiliki kecintaan terhadap lingkungan sekitar. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian skripsi M. Lutfi Fatahillah (2010:84) yaitu:

Siswa aktif, sangat ramah, terkadang karena sikap yang terlalu ramah seakan kurang sopan, seperti menyandarkan badannya, banyak bertanya, memaksa untuk didengar ketika berbicara, dll. Namun, itu semua pada satu segi memiliki makna positif.

Riyan Yudistira, 2013

Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Sekolah Alam (Studi Kasus di Sekolah Alam Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sekolah alam merupakan salah satu upaya dalam inovasi pendidikan. Pada sekolah ini berusaha mengembangkan lingkungan pembelajaran, media pembelajaran dan metode pembelajaran yang berbeda dengan sekolah lain pada umumnya. Sekolah alam benar-benar memanfaatkan keadaan alam sekitar untuk menjadi tempat belajar, menggunakan media yang berasal dari alam secara langsung dan dengan menggunakan metode yang bisa secara langsung berinteraksi dengan alam sekitar.

Peningkatan mutu pendidikan melalui suatu inovasi pendidikan diharapkan akan mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Salah satu indikator ketercapaian tujuan pendidikan tersebut adalah terbentuknya karakter siswa yang baik. Melalui pembentukan karakter siswa tersebut akan mampu menghasilkan para pelajar yang memiliki sikap-sikap yang mampu membentuk diri mereka menjadi warga Negara yang baik. Hal ini berkaitan dengan karakter yang diharapkan pada pembangunan karakter bangsa dalam buku Desain Induk Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025 Pemerintah Republik Indonesia (2010: 22) adalah sebagai berikut:

Karakter individu yang dijiwai oleh sila-sila Pancasila pada masing-masing bagian tersebut, dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. *Karakter yang bersumber dari olah hati*, antara lain beriman dan bertakwa, jujur, amanah, adil, tertib, taat aturan, bertanggung jawab, berempati, berani mengambil resiko, pantang menyerah, rela berkorban, dan berjiwa patriotik.
2. *Karakter yang bersumber dari olah pikir*, antara lain cerdas, kritis, kreatif, inovatif, ingin tahu, produktif, berorientasi ipteks, dan reflektif.
3. *Karakter yang bersumber dari olah raga/kinestika* antara lain bersih dan sehat, sportif, tangguh, andal, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, determinative, kompetitif, ceria, dan gigih;
4. *Karakter yang bersumber dari olah rasa dan karsa* antara lain kemanusiaan, saling menghargai, gotong royong, kebersamaan, ramah, hormat, toleran, nasionalis, peduli, kosmopolit (mendunia), mengutamakan kepentingan umum, cinta tanah air (patriotis), bangga menggunakan bahasa dan produk Indonesia, dinamis, bekerja keras, dan beretos kerja.

Karakter yang cocok untuk dikembangkan di sekolah salah satunya adalah karakter kepemimpinan. Karakter kepemimpinan sangat penting dimiliki oleh seorang anak untuk bekal mereka ketika sudah dewasa dan berada di lingkungan masyarakat ataupun di lingkungan kerja. Karakter kepemimpinan yang baik bisa membuat siswa memiliki sikap seorang pemimpin yang bertanggung jawab, adil dan jujur.

Pengembangan karakter kepemimpinan dilakukan melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di persekolahan. Pendidikan Kewarganegaraan mampu menerapkan nilai-nilai karakter kepemimpinan melalui proses belajar mengajar, karena mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menitik beratkan pada penanaman akhlak yang baik kepada siswa. Kegiatan pembelajaran yang aktif berbasis pengalaman langsung mampu membentuk karakter kepemimpinan siswa melalui kegiatan praktek pembelajaran, contohnya pada materi demokrasi yang di dalamnya terdapat pembahasan tentang pemilu. Selain itu masih banyak materi-materi pokok pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang bisa mengembangkan karakter kepemimpinan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di Sekolah Alam Bandung (SAB) siswa cenderung bergerak aktif dan berbaur dengan siswa lainnya. Hal tersebut terlihat ketika jam istirahat tiba, siswa bermain bersama-sama tanpa membedakan latar belakang kelas maupun usia. Selain itu, aktifitas siswa di sekolah selalu memanfaatkan alam sekitar dalam segala kegiatannya. Hal tersebut didukung dengan keberadaan sekolah di tengah pedesaan yang terdapat beberapa ekosistem sawah, kebun, dan kolam perikanan.

Salah satu faktor lain yang jelas terlihat adalah siswa tidak memakai pakain seragam sekolah yang sama. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru menyebutkan alasan tidak memakai seragam sekolah yang sama dikarenakan agar siswa bisa bebas bergerak melakukan aktifitasnya di sekolah. Bebas bergerak dalam hal ini adalah kegiatan belajar sambil berinteraksi dengan lingkungan alam

dengan langsung dan membolehkan siswanya bermain lumpur, basah-basahan hingga membuat baju mereka kotor.

Aktifitas siswa yang sering dilakukan di sekolah adalah kegiatan pembelajaran yang didukung oleh kegiatan praktek langsung di alam. Dengan menggunakan metode tersebut siswa sangat antusias dan berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa cenderung ingin menjadi nomor satu di kelasnya. Selain itu dengan kegiatan langsung di alam siswa menjadi berani untuk mencoba hal-hal baru. Siswa cenderung menjadi tidak takut kotor, tidak takut jatuh, tidak takut ketinggian, tidak takut gagal, dengan demikian rasa keberanian dan kepemimpinan siswa mulai tertanam kepada dirinya.

Sekolah Alam Bandung (SAB) sebagai salah satu sekolah yang menitik beratkan aktifitas belajarnya pada pemanfaatan alam merupakan suatu lembaga pendidikan yang memiliki daya tarik tersendiri. Sekolah Alam Bandung berusaha menawarkan suatu paradigma belajar yang baru, kreatif, dan segar. Sekolah pada umumnya memposisikan alam sebagai objek yang tidak cukup signifikan dalam pembelajaran, karena hanya dianggap sebagai bagaian dari sesi *refreshing* maupun variasi di antara pendekatan pembelajaran pokok yang terus-menerus dipraktikkan. Akan tetapi, Sekolah Alam Bandung menekankan pemanfaatan alam lingkungan sebagai sumber belajar yang utama, sehingga siswa disuguhi metode serta pendekatan yang dirancang dan dikelola secara kreatif, karena alam memiliki keunggulan sebagai lingkungan yang dinamis.

Hasil penelitian M. Luttfi Fatahillah pun didukung oleh hasil penelitian Cahya Juwita (2010:90) yaitu “perubahan sikap anak yang bersekolah di SAB terlihat mengalami perubahan progresif menjadi anak yang lebih kreatif mentalnya”. Semua ini sesuai dengan Misi Sekolah Alam Bandung yaitu Akhlaql Karimah, Falsafah Ilmu Pengetahun dan sikap ilmiah (Logika), dan Kepemimpinan. Namun demikian, belum ada penelitian khusus yang menitik beratkan terhadap pengembangan karakter kepemimpinan siswa di Sekolah Alam Bandung sehingga peneliti pun tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Atas dasar pemikiran tersebut di atas merupakan landasan berpijak dalam penulisan skripsi ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Sekolah Alam (Studi Kasus di Sekolah Alam Bandung)”**.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dirumuskan masalah penelitian secara umum yaitu: Bagaimanakah pengembangan karakter kepemimpinan siswa melalui Sekolah Alam?. Kemudian agar penelitian ini lebih operasional dan masalah umum tersebut bisa dikaji secara terfokus, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sesuai dengan inti permasalahan melalui pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dalam pengembangan karakter kepemimpinan siswa di Sekolah Alam Bandung?
2. Nilai-nilai karakter kepemimpinan apa yang dikembangkan pada diri siswa di Sekolah Alam Bandung?
3. Hambatan-hambatan apa yang terjadi dalam proses pengembangan karakter kepemimpinan siswa di Sekolah Alam Bandung?
4. Upaya-upaya apa saja untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pengembangan karakter kepemimpinan siswa di Sekolah Alam Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pengembangan karakter kepemimpinan siswa melalui sekolah alam. Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi proses pelaksanaan pembelajaran dalam pengembangan karakter siswa di Sekolah Alam Bandung.
2. Untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter kepemimpinan yang dikembangkan pada diri siswa di Sekolah Alam Bandung?
3. Untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pengembangan karakter kepemimpinan siswa di Sekolah Alam Bandung?
4. Untuk mengidentifikasi upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pengembangan karakter kepemimpinan siswa di Sekolah Alam Bandung?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini yaitu untuk mengkaji secara mendalam tentang proses pengembangan karakter kepemimpinan siswa melalui sekolah alam dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang berguna dalam pengembangan karakter melalui sekolah alam yang diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Secara Praktis

Untuk sekolah Secara praktis, penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah Alam Bandung (SAB)
 - 1) Dapat mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan karakter kepemimpinan siswanya di Sekolah.
 - 2) Diharapkan mampu mencermati kebutuhan siswa yang beragam dengan kondisi lingkungan yang berbeda untuk meningkatkan pengembangan karakter kepemimpinan siswa.
- b. Bagi guru
 - 1) Dapat lebih mengembangkan karakter kepemimpinan siswa melalui peningkatan model pembelajaran di kelas.

2) Meningkatkan tingkat kedisiplinan dan kejujuran siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi siswa

1) Meningkatkan motivasi siswa dalam pengembangan karakter kepemimpinan di sekolah.

2) Siswa dapat melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan memuat nilai-nilai yang sesuai dengan karakter kepemimpinan.

d. Bagi orang tua

1) Orang tua dapat mengetahui pentingnya penanaman teoritis karakter kepemimpinan bagi anaknya.

2) Diharapkan orang tua mampu membuat iklim keluarga yang selalu menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan dalam hal memaknai konsep-konsep pokok dalam penelitian ini, maka peneliti menganggap penting untuk menjelaskan konsep – konsep tersebut, sebagai berikut :

1. Pengembangan

Menurut pendapat Lefrancois, Witherington, dan Hurlock Pengembangan adalah ‘perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan baik mengenai fisik maupun psikis’ (Syamsuddin, 2007: 78). Dalam pengertian penelitian ini pengembangan berarti perubahan yang dialami oleh seorang anak agar memiliki karakter yang baik.

2. Karakter

Karakter dapat didefinisikan sebagai nilai-nilai kebajikan (tahu nilai kebajikan, mau berbuat baik, dan nyata berkehidupan baik) yang terpatери dalam diri dan ter ejawantahkan dalam prilaku. (Budimansyah, 2010 : 23). Menurut Wynne dalam Ratna Megawangi (2004 : 80),’ istilah karakter diambil dari bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” (menandai atau mengukir), yang lebih terfokus

pada melihat tindakan atau tingkah laku'. Dalam penelitian ini karakter siswa yang akan dibangun adalah karakter kepemimpinan. Karakter yang dibentuk dari mulai siswa mengetahui nilai-nilai karakter kepemimpinan yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kepemimpinan

Definisi kepemimpinan merujuk pada pendapat Matondang (2008: 5) “kepemimpinan adalah suatu proses dalam mempengaruhi orang lain agar mau atau tidak melakukan sesuatu yang diinginkan”. Dalam penelitian ini siswa dibentuk untuk memiliki karakter kepemimpinan sebagai bekal untuk kehidupannya nanti. Kepemimpinan yang dimiliki siswa diharapkan agar siswa mampu menjadi seorang pemimpin yang baik di lingkungannya terutama sebagai pemimpin bagi dirinya sendiri.

4. Sekolah Alam

Menurut Efriyani Djuwita dalam Santoso (2010: 09) Sekolah Alam adalah ‘salah satu bentuk pendidikan alternatif dengan konsep belajar aktif, menyenangkan dengan menggunakan alam sebagai media untuk belajar’.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan di dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu:

1. BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, Identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II : Landasan Teoritis

Pada bab ini diuraikan dokumen - dokumen atau data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian penulis.

3. BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini penulis menjelaskan metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai pengembangan karakter kepemimpinan melalui Sekolah Alam Bandung.

4. BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis menganalisis hasil temuan data tentang proses pelaksanaan pembelajaran dalam pengembangan karakter kepemimpinan siswa, nilai-nilai karakter kepemimpinan yang dikembangkan pada diri siswa, hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pengembangan karakter kepemimpinan siswa, dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pengembangan karakter kepemimpinan siswa di Sekolah Alam Bandung.

5. BAB V : Kesimpulan dan Rekomendasi

Dalam bab ini penulis berusaha mencoba memberikan kesimpulan dan rekomendasi sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.